

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu usaha yang sistematis untuk menemukan jawaban dari suatu masalah. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode *deskriptif kualitatif*, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau angka yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian tanpa mengurangi unsur-unsur yang ada di dalamnya<sup>59</sup>. Penelitian kualitatif berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif, oleh karena itu hasil dari riset kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi<sup>60</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara jelas tentang berbagai hal yang terkait dengan objek yang diteliti, yakni Tradisi Pemberian *Saleahua* Dalam Perkawinan di Negeri Wakasihu (Suatu Kajian Hukum Islam)

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Negeri Wakasihu, kecamatan Leihitu Barat, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku. Penentuan lokasi ini didasarkan atas

---

<sup>59</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 6

<sup>60</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021, h.

pertimbangan selain karena tradisi ini hanya ada di Wakasihu juga ada para tokoh adat yang dapat memberikan informasi kepada peneliti atas objek yang diteliti.

## 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2024 - tanggal 14 April 2024

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer yang dibutuhkan dalam skripsi ini adalah data-data yang terkait dengan pemberian “*saleahua*” dalam prosesi perkawinan. Data-data tersebut dapat diperoleh dari tokoh-tokoh Masyarakat, tokoh adat, penghulu masjid, serta pelaku perkawinan yang menggunakan tradisi pemberian *saleahua* tersebut. Data ini dikumpulkan dengan cara melakukan observasi, wawancara kepada informan yang mengetahui permasalahan yang di teliti, serta dokumentasi.<sup>61</sup>

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam skripsi ini adalah merupakan data pendukung, baik itu terkait dengan hasil- hasil penelitian sebelumnya, atau data-data terkait dengan sistem perkawinan dalam Islam dan teori-teori yang terkait dengan analisis hukum. Data-data tersebut, selain diperoleh dari jurnal penelitian,

---

<sup>61</sup> Husin Anang Kabalmay, *Kebutuhan Ekonomi Dan Kaitannya Dengan Perceraian (Studi Atas Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Ambon)*, Vol.XI, No. 1, 2015, h. 50

juga buku-buku literature yang terkait dengan perkawinan dalam Islam berupa buku-bukum Fiqh dan buku-buku filsafat hukum Islam.

#### D. Informan Penelitian

Informan Penelitian skripsi ini terdiri atas orang diharapkan dapat memberikan informasi tentang tradisi pemberian kain putih (*Saleahua*) baik berupa tokoh tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, atau juga dapat berupa pelaku yang dapat memberikan informasi terkait dengan tradisi pemeberian *Saleahua* dalam perkawinan di Wakasih.

Tabel 3.1. Tabel daftar nama informan penelitian

No.	Nama Informan	Kedudukan/ Jabatan
1.	Muhammad Tolakoly	Tokoh Agaman
2.	Ibrahim Latuconsina	Tokoh Agama
3.	Daud Tanassy	Tokoh Adat
4.	Nahu Tolakoly	Tokoh Adat
5.	Nadi Tuhelelu	Tokoh Masyarakat
6.	Siti Tanassy	Tokoh Masyarakat

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan di Lapangan)

Metode Observasi yang dipakai di dalam skripsi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mendapatkan data kongkrit tentang fenomena pemberian *Saleahua* disaat dilakukannya prosesi perkawinan. Hanya melalui prosesi pemberian *saleahua* itu, dapat diperoleh gambaran pemberian *Saleahua* itu melalui secara nyata.

## 2. Interview (Wawancara Mendalam)

Untuk memperoleh data Selain observasi, data-data yang diperlukan itu dapat pula diperoleh dengan dilakukan wawancara. Wawancara yang dimaksud dilakukan terhadap informan-informan yang memiliki keahlian atau memiliki kapasitas pemahaman tentang tradisi pemberian *saleahua* tersebut, baik dari tokoh masyarakat, tokoh adat, penghulu syara' maupun dari orang-orang yang pernah melakukan perkawinan dengan penerapan tradisi pemberian *Saleahua* tersebut. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya<sup>62</sup>.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan, gambar maupun arsip<sup>63</sup>.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016, h.386

<sup>63</sup> *Ibid*,

## **F. Teknik Analisis Data**

Analiss data digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini teknik analisis data digunakan melalui analisis deskriptif dengan menggunakan langkah-langkah berikut;

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada informan yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang yang diteliti.

### **2. Reduksi data**

Reduksi data digunakan untuk melakukan proses pemilihan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang didapatkan dari lapangan yang bertujuan untuk menyisihkan data informasi yang tidak relevan. Keseluruhan data tersebut akan diambil dan dipilah-pilah sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

### **3. Display data**

Display data merupakan pendeskripsian informasi yang tersusun, untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan cara dibuatkan pola dengan bentuk tabel atau diagram yang dapat digunakan untuk menegaskan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.